

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING PATIENT SAFETY INCIDENTS AT UNDAAN EYE HOSPITAL SURABAYA

Patient safety is a global issue and an indicator of hospital service quality. Data at Undaan Eye Hospital, Surabaya, shows that in 2023, there were 82 patient safety incidents and in 2024, there were 71 incidents out of a total of patient visits. This condition indicates that although there has been a decrease in the number of incidents, the figure has not yet met the zero accident standard. This study aims to analyze factors such as work experience, education, perception, attitude, and leadership that influence the occurrence of patient safety incidents. This study uses a quantitative observational analytic design with a cross-sectional design. The study sample consisted of 60 respondents selected using a proportionate random sampling technique. Data were collected using a structured questionnaire, then analyzed using a binary logistic regression test. The results showed that psychological factors (attitude) influenced the occurrence of Patient Safety Incidents at Undaan Eye Hospital, Surabaya. Meanwhile, individual factors (work experience, education), psychological factors (attitude), and organizational factors (leadership) did not influence the occurrence of Patient Safety Incidents at Undaan Eye Hospital, Surabaya. The recommendation from this study is the need for hospitals to improve positive attitudes of staff through regular training, socialization of patient safety culture, and the implementation of a no-blame policy to encourage incident reporting.

Keywords: *patient safety incidents, individual factors, psychological factors, organizational factors*

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA

Keselamatan pasien merupakan isu global dan indikator mutu pelayanan rumah sakit. Data di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terjadi 82 insiden keselamatan pasien dan pada tahun 2024 terdapat 71 insiden dari total kunjungan pasien. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan jumlah insiden, angka tersebut belum sesuai standar *zero accident*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor pengalaman kerja, pendidikan, persepsi, sikap, dan kepemimpinan yang mempengaruhi terjadinya insiden keselamatan pasien. Jenis penelitian adalah kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 60 responden petugas yang dipilih dengan teknik *proportionate random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis dengan uji regresi *binary logistik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis (sikap) berpengaruh terhadap terjadinya Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Sedangkan, faktor individu (pengalaman kerja, pendidikan), faktor psikologis (sikap), dan faktor organisasi (kepemimpinan) tidak berpengaruh terhadap terjadinya Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Saran dari penelitian ini adalah perlunya rumah sakit meningkatkan sikap positif petugas melalui pelatihan berkala, sosialisasi budaya keselamatan pasien, serta penerapan kebijakan *no blame* untuk mendorong pelaporan insiden.

Kata kunci: insiden keselamatan pasien, faktor individu, faktor psikologis, faktor organisasi